

# WEB SITE SISTEM PEMESANAN JASA FOTOGRAFI BERBASIS WEB PADA BUNGLON FOTOGRAFI

Yeni Nurjani<sup>1</sup>, Rizki Moriana Kurnia Dewi<sup>2</sup>

<sup>1&2</sup>Teknik Informatika, Universitas Nurdin Hamzah Jambi

Email: <sup>1</sup>[nurjaniyeni2@gmail.com](mailto:nurjaniyeni2@gmail.com), <sup>2</sup>[mkdrizki@gmail.com](mailto:mkdrizki@gmail.com)

**Abstract** - Information technology and the internet are currently experiencing very rapid development along with the growing human needs. One application that uses the internet is a website, with website mediation, communication and information can be presented quickly and precisely. With the availability of the internet that can be accessed by everyone, business entities that want to be widely known by the public need to create a website. Bunglon Photography is a business entity that is engaged in providing photo and video shooting services. Bunglon Photography requires an information system that can expand the dissemination of information about its photography services. Making this application is done by collecting data, system analysis, system and database design, system implementation and system testing. The program is made web-based using the wampserver server and MySQL database.

**Keyword** : Application;Photography;Internet;Mysql;Web.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi dan *internet* saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring dengan kebutuhan manusia yang terus bertambah. Kini sudah sangat banyak muncul sistem cerdas dengan menggunakan komputerisasi sebagai sarana untuk kemudahan dalam pemasaran sebagai perkembangan perusahaan. Sistem informasi dan *internet* kini menjadi pilihan yang paling banyak diambil dalam langkah pemasaran dan pengembangan perusahaan, hal itu disebabkan oleh karena *internet* mempunyai jangkauan luas yang dapat diakses oleh siapa saja dan kapan saja.

Salah satu aplikasi yang menggunakan internet adalah *website*, dengan mediasi *website* komunikasi dan informasi dapat di sajikan dengan cepat dan tepat karena dalam dunia bisnis kecepatan memperbarui atau *update* informasi sangat diperlukan. Dengan tersedianya *internet* yang bisa diakses semua orang, maka badan usaha atau perusahaan yang ingin di kenal secara luas maupun perusahaan yang ingin menjaga hubungan baik dengan masyarakat perlu membuat *website*.

Bunglon Fotografi adalah sebuah badan usaha yang bergerak dalam penyediaan jasa foto *pre-wedding* ini diantaranya adalah jasa foto studio, *wedding*, *pre-wedding*, dan vidio *shooting*. Dalam proses promosi yang dilakukan oleh Bunglon Fotografi saat ini masih dengan cara melalui media sosial seperti *Instagram*, *Whatsapp*, dan *Facebook* sehingga promosi yang dilakukan kurang efektif untuk memberikan informasi dan menarik minat konsumen, karena konsumen kurang mendapat informasi lengkap dan terbaru mengenai produk dan jasa yang ditawarkan oleh Bunglon Fotografi.

Adapun masalah yang terjadi pada Bunglon Fotografi yaitu kurangnya informasi bagi konsumen yang akan memesan paket jasa, seringnya mengalami kesulitan dalam proses penentuan harga. Pencatatan atau administrasi yang masih menggunakan buku tulis dan lambatnya proses pembuatan laporan. Juga saat ini pelanggan hanya didominasi dari kota Jambi.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, maka Bunglon Fotografi memerlukan suatu sistem informasi yang dapat memperluas penyebaran informasi promosi jasa fotografi, menyimpan serta mengelola data *customer*, mengelola pesanan jasa fotografi. Dengan dibangunnya sistem informasi ini, diharapkan dapat membantu proses pengolahan data *customer*, data fotografi, pelaporan data *customer*, dan pelayanan terhadap *customer* yang lebih baik.

Hal-hal tersebut mendorong peneliti untuk membuat sistem yang dapat mempermudah Bunglon Fotografi sistem promosi dan pemesanan jasa fotografi, sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Website Sistem Pemesanan Jasa Fotografi Berbasis Web Pada Bunglon Fotografi**”.

### 1.2. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana membangun aplikasi Website Sistem Pemesanan Jasa Fotografi Berbasis Web pada Bunglon Fotografi ?”

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membangun aplikasi Website Sistem Pemesanan Jasa Fotografi Berbasis Web pada Bunglon Fotografi.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Website

Menurut Abdulloh (2016:1) menyimpulkan bahwa “*Website* atau disingkat *web*, dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri atas beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk digital, baik berupa teks, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi *internet*”. [1]

Menurut Yuhefizar (2013:2) menyatakan bahwa “*Website* adalah keseluruhan halaman-halaman *web* yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi. Sebuah *Website* biasanya dibangun atas banyak halaman *web* yang saling berhubungan”. [2]

Menurut Sulhan (2006:7) menyatakan bahwa “*Website* merupakan suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep *hyperlink*, yang memudahkan *surfer* (sebutan bagi pengguna komputer yang melakukan penelusuran informasi di internet)”. [3]

### 2.2. Sistem

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri atas komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Sutanto dalam Djahir dan Pratita (2015:6) mengemukakan bahwa “Sistem adalah kumpulan/grup dari subsistem/bagian/komponen apapun, baik fisik ataupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk satu tujuan tertentu”. [4]

Menurut Mulyani (2016:2) menyatakan bahwa “Sistem bisa diartikan sebagai sekumpulan subsistem, komponen yang saling bekerja sama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan *output* yang sudah ditentukan sebelumnya”. [5]

Selain itu menurut Hutahean (2015:2) mengemukakan bahwa “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran tertentu”. [6]

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan suatu kumpulan komponen dari subsistem yang saling bekerja sama dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan untuk menghasilkan *output* dalam mencapai tujuan tertentu.

### 2.3. Pemesanan

Pemesanan adalah suatu aktifitas yang dilakukan oleh konsumen sebelum membeli. Untuk mewujudkan kepuasan konsumen maka perusahaan harus mempunyai sebuah sistem pemesanan yang baik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan pemesanan adalah “Proses, perbuatan, cara memesan (tempat, barang, dsb) kepada orang lain”.

Menurut Susanti (2017:2) “Pemesanan adalah suatu perjanjian yang dilakukan oleh 2 (dua) pihak atau lebih yaitu pemberi dan pemakai jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhannya dalam mengusahakan barang atau jasa tersebut sehingga dapat digunakan. Perjanjian pemesanan tersebut dapat berupa pemesanan ruangan, tempat duduk, kamar dan lainnya pada priode waktu tertentu”. [7]

Menurut Edwin dan Chris (1999:1) “Pemesanan dalam arti umum adalah perjanjian pemesanan tempat antara 2 (dua) pihak atau lebih, perjanjian pemesanan tempat tersebut dapat berupa perjanjian atas pemesanan suatu ruangan, kamar, tempat duduk, dan lainnya, pada waktu tertentu disertai dengan produk jasanya. Produk jasa yang dimaksud adalah jasa yang ditawarkan pada perjanjian pemesanan tempat tersebut, seperti pada perusahaan penerbangan atau perusahaan pelayaran adalah perpindahan manusia atau benda dari satu titik (kota) ke titik (kota) lainnya”. [8]

### 2.4. Jasa

Menurut Kotler dalam Lupiyoadi (2014:7) menyatakan bahwa “Jasa adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan perpindahan kepemilikan apapun. Produksi jasa mungkin berkaitan dengan produk fisik atau tidak”. [9]

Selanjutnya, (Zethamal dan Bitner : 1996) dalam Lupiyoadi (2014:7) memberikan batasan jasa sebagai berikut “*Service is all economic activities whose output is not a physical product or construction is generally consumed at that time it is produced, and provides added value in forms (such as convenience, amusement, comfort or health)*”. “Jasa merupakan semua aktivitas ekonomi yang hasilnya bukan berbentuk produk fisik atau konstruksi, yang umumnya dihasilkan dan dikonsumsi secara bersamaan serta memberikan nilai tambah (misalnya kenyamanan, hiburan, kesenangan, atau kesehatan) konsumen”. [9]

Menurut Mursid (1993:116), “Jasa adalah kegiatan yang dapat diidentifikasi secara tersendiri, pada hakikatnya bersifat tidak teraba, untuk memenuhi kebutuhan dan tidak harus terikat pada penjualan produk atau jasa lain”. [10]

Beberapa pengertian jasa menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa Jasa adalah kegiatan ekonomi dengan hasil keluaran yang tidak berwujud yang ditawarkan dari penyedia jasa yaitu perusahaan kepada pengguna jasa atau konsumen.

### 2.5. Fotografi

Fotografi berasal dari bahasa Yunani yaitu “photos” yang berarti cahaya dan “grafo” yang berarti melukis/menulis. Secara umum fotografi diartikan sebagai proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang peka cahaya. Fotografi populer pada awal abad ke-19 yaitu pada tahun 1839.

Menurut Ansel Adams “Fotografi adalah sebuah seni kreatif yang lebih dari sekedar sarana ide komunikasi faktual. Fotografi juga diartikan sebagai media berekspresi dan komunikasi yang kuat, menawarkan beragam persepsi, interpretasi, dan eksekusi yang tak terbatas”. [11]

Menurut Elliott Erwitt, “Fotografi adalah sebuah seni observasi, fotografi adalah tentang menemukan suatu hal yang menyenangkan di sebuah tempat biasa. Fotografi bukan soal apa obyek yang kita lihat, namun tentang bagaimana kita melihat obyek tersebut”.

Menurut Seno Gumira Ajidarma melalui bukunya yang berjudul ‘Kisah Mata’, mendeskripsikan bahwa “Fotografi sebagai usaha menampilkan dan berperan dalam realitas yang terdapat dalam sebuah foto, sehingga dapat dikenal dan dihayati yang menampilkan kepada manusia sebagai representasi”. [12]

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Kebutuhan Input

Elemen utama dalam membentuk sebuah sistem informasi terdiri dari *input*, proses dan *output*. *Input* yang membentuk suatu sistem informasi dapat berupa jenis sumber daya yang ada di sistem informasi saat ini, yaitu penggunaan sistem dan sumber data yang dibutuhkan dalam sistem pemesanan jasa fotografi. Adapun kebutuhan masukan (*input*) sistem terdiri dari :

1. Data Admin yaitu data identitas admin yang bekerja di Bunglon Fotografi
2. Data Pelanggan yaitu data identitas pelanggan yang memesan layanan jasa di Bunglon Fotografi
3. Data layanan jasa yaitu data spesifikasi layanan yang tersedia di Bunglon Fotografi

### 3.2. Kebutuhan Proses

Elemen sistem selanjutnya merupakan proses yang terjadi dalam aplikasi pengolahan data. Pengolahan data dilakukan dengan mengolah sumber data yang ada menjadi sebuah informasi. Adapun yang menjadi kebutuhan proses adalah :

1. Proses pengolahan data admin.
2. Proses pengolahan data pelanggan.
3. Proses pengolahan data layanan jasa fotografi.

### 3.3. Kebutuhan Output

Kebutuhan keluaran (*output*) dari pengolahan data-data pada Bunglon Fotografi adalah sebagai berikut :

1. Informasi mengenai kunjungan pelanggan.
2. Informasi mengenai data pemesanan jasa.

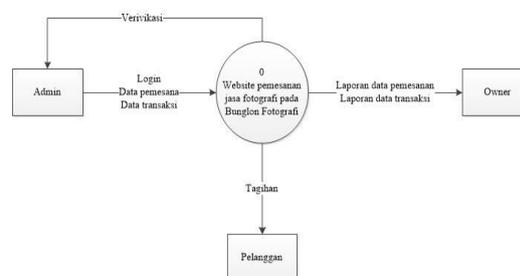
### 3.4. Kebutuhan Antarmuka

Kebutuhan terhadap antarmuka (*interface*) yang digunakan oleh pemakai (*user*) yang mudah digunakan sehingga dalam penggunaan aplikasi *user* tidak mengalami kesulitan, informasi yang dihasilkan juga harus dirancang sesederhana mungkin serta tidak menimbulkan kesalahan, baik kesalahan masukan data (*input*) maupun kesalahan pengeluaran data (*output*) yang dihasilkan. Berikut ini gambaran antarmuka yang dibutuhkan terdiri dari :

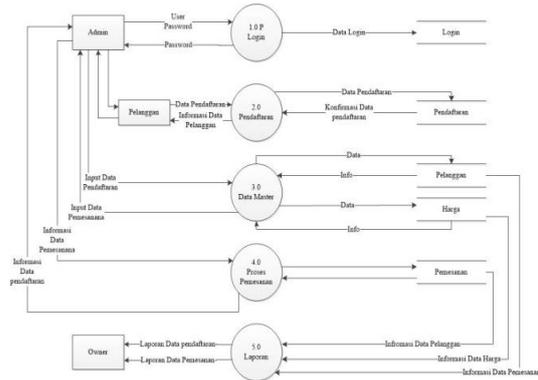
1. Antarmuka login
2. Antarmuka data pelanggan
3. Antarmuka data layanan jasa fotografi
4. Antarmuka pemesanan jasa fotografi

### 3.5. Data Flow Diagram (DFD)

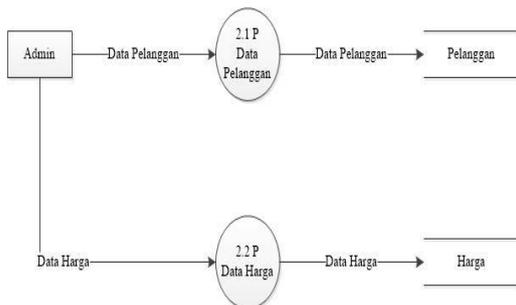
*Data Flow Diagram* merupakan suatu cara untuk menggambarkan aplikasi secara logika, tentang bagaimana aplikasi tersebut dapat berjalan dari satu bagian ke bagian yang lainnya, dengan menggunakan simbol-simbol dan anak panah sebagai penghubung yang menyatakan arus data dari aplikasi tersebut.



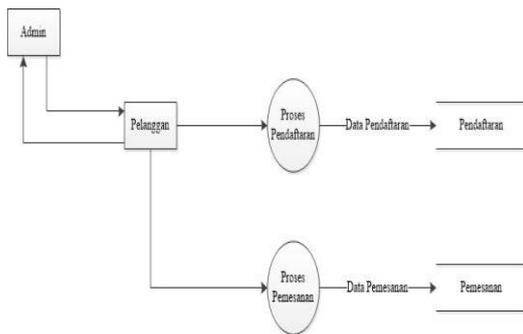
Gambar 1. Diagram Konteks



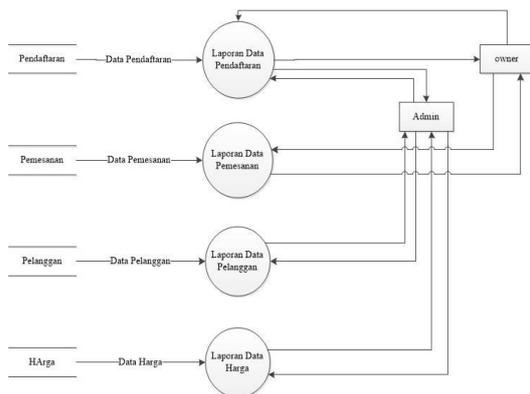
Gambar 2. Diagram Level 0



Gambar 3. Diagram Level 1 Proses 2



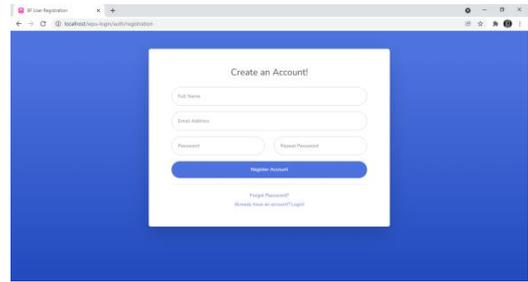
Gambar 4. Diagram Level 1 Proses 3



Gambar 5. Diagram Level 1 Proses 4

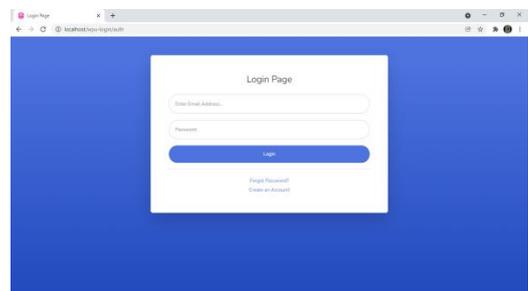
### 3.6. Implementasi

#### 1. Tampilan Form Registrasi



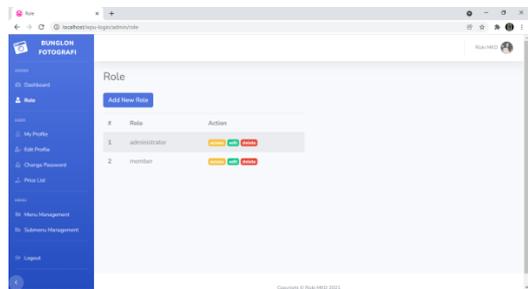
Gambar 6. Tampilan Form Registrasi

#### 2. Tampilan Form Login



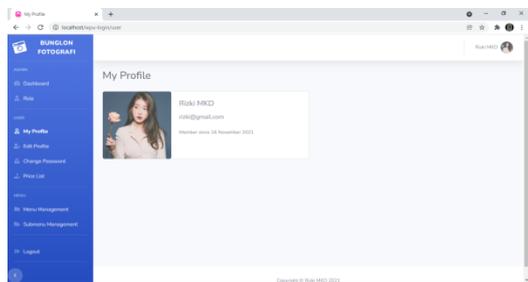
Gambar 7. Tampilan Form Login

#### 3. Tampilan Menu Role Admin



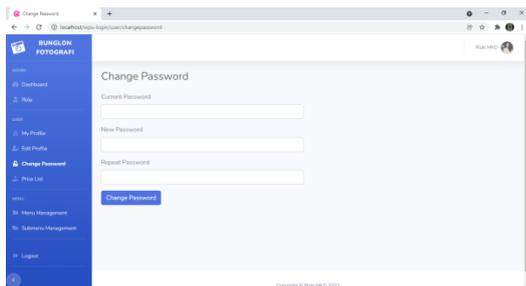
Gambar 8. Tampilan Menu Role Admin

#### 4. Tampilan Menu My Profile Admin



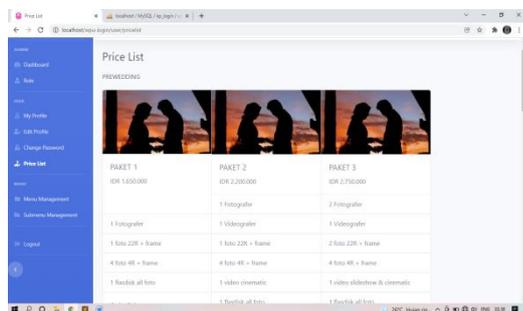
Gambar 9. Tampilan Menu My Profile Admin

5. Tampilan Menu *Change Password Admin*



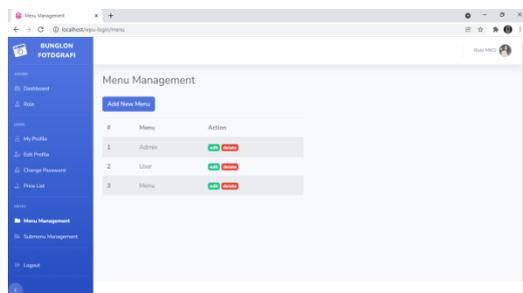
Gambar 10. Tampilan Menu *Change Password Admin*

6. Tampilan Menu *Price List Admin*



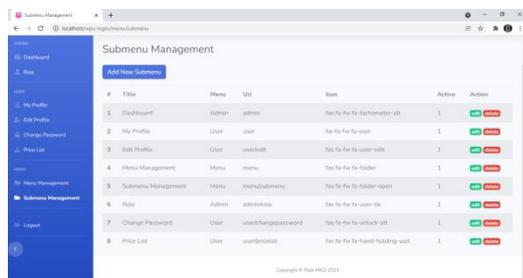
Gambar 11. Tampilan Menu *Price List Admin*

7. Tampilan Menu *Management*



Gambar 12. Tampilan Menu *Management*

8. Tampilan Menu *Submenu Management*



Gambar 13. Tampilan Menu *Submenu Management*

IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Teknologi informasi dan internet saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring dengan kebutuhan manusia yang terus bertambah. Dengan tersedianya internet yang bisa diakses semua orang, maka badan usaha yang ingin dikenal secara luas oleh masyarakat perlu membuat website. Bunglon Fotografi adalah sebuah badan usaha yang bergerak dalam penyediaan jasa foto dan video shooting. Kemudian dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Website Sistem Pemesanan Jasa Fotografi Berbasis Web Pada Bunglon Fotografi dapat dibangun dengan baik menggunakan bahasa pemrograman *PHP* yang terkoneksi dengan *database phpmyadmin*.
2. Website Sistem Pemesanan Jasa Fotografi Berbasis Web Pada Bunglon Fotografi dapat membantu admin dalam mendata dan mendokumentasikan data-data pelanggan.
3. Website Sistem Pemesanan Jasa Fotografi Berbasis Web Pada Bunglon Fotografi dapat membantu pelanggan mendapatkan informasi lebih mudah.

4.2. Saran

Agar dapat menjalankan aplikasi ini dengan benar, peneliti memiliki beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan dalam pengoperasian website pemesanan jasa fotografi ini, harap menginput data yang benar dikarenakan agar dapat terhindar dari kesalahan dalam memasukan data.
2. Peneliti juga menyarankan jika aplikasi ingin digunakan berbasis *online* atau *offline*, jika berbasis *online* sebelum menjalankan sistem ini dapat memeriksa koneksi internet, jika ingin digunakan berbasis *offline* diharapkan aplikasi database yang digunakan yaitu *wamp server* dijalankan terlebih dahulu.
3. Dalam Pengembangan website sistem pemesanan jasa fotografi lebih lanjut peneliti akan menambahkan beberapa fungsi lainnya seperti fungsi laporan pendapatan, fungsi pemesanan yang lebih lengkap lagi dan tabel daftar layanan yang lebih fleksibel.

### DAFTAR REFERENSI

- [1] Abdullah, Rohi. 2016. *“Easy & Simple Web Programming”*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- [2] Yuhefizar. 2013. *“Cara Mudah & Murah Membangun & Mengelola Website”*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [3] Sulhan. 2006. *“Pengembangan Aplikasi Berbasis Web dengan PHP & ASP”*. Yogyakarta: Gava Media.
- [4] Djahir., & Pratita. 2015. *“Sistem Informasi Manajemen”*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- [5] Hutahaean, Jeperson. 2015. *“Konsep Sistem Informasi”*. Deepublish. Yogyakarta.
- [6] Susanti, Apif., & Dwi Wahyu Prabowo. 2017. *“E-Commerce Pada Toko My Digital”*. Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Darwan Ali.
- [7] Edwin and Chris. 1999. *“Marketing Communication, Contexts, Contents and Strategies”*. Prectice Hall, Singapore.
- [8] Lupiyoadi, R. 2014. *“Manajemen Pemasaran Jasa”*. Jakarta : Salemba Empat.
- [9] Mursid. 1993. *“Manajemen Pemasaran”*. Jakarta : Alfabeta.
- [10] Adams, Ansel. 1994. *“Photographs of the Southwest: New York”*. New York Graphic Society.
- [11] Ajidarma, Seno Gumira. 2016. *“Kisah Mata: Fotografi antara Dua Subjek: Perbincangan tentang Ada”*. Yogyakarta: Galang Press.
- [12] Mulyani, Sri. 2016. *“Sistem Informasi Management Rumah Sakit : Analisis Dan Perancangan”*. Bandung: Abdi Sistematika.

### IDENTITAS PENULIS

Nama	: Yeni Nurjani, M.Kom
NIDN/NIK	: 1016067203/97.009
TTL	: Jambi/16 Juni 1972
Golongan/Pangkat	: Penata Muda/III D
Jabatan Fungsional	: Lektor
Alamat Rumah	: Jl. Sulawesi No.61 RT.19 Kel. Lebak Bandung Kec. Jelutung Kota Jambi
Telp.	: 0812-741-5492
Email	: <a href="mailto:nurjaniyeni2@gmail.com">nurjaniyeni2@gmail.com</a>
Nama	: Rizki Moriana Kurnia Dewi
TTL	: Moro, 24 Oktober 1996
Email	: <a href="mailto:mkdrizki@gmail.com">mkdrizki@gmail.com</a>